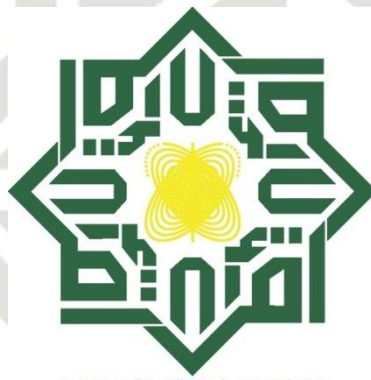


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN PERLINDUNGAN TERHADAP EKSPLOITASI  
ANAK JALANAN DIKELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG  
KECAMATAN DUMAI KOTA BERDASARKAN  
PERATURAN DAERAH KOTA DUMAI  
NOMOR 3 TAHUN 2016 TENTANG  
PERLINDUNGAN ANAK**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**MIZDA POOJA DELSON  
11527203771**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN PERLINDUNGAN TERHADAP EKSPLOITASI  
ANAK JALANAN DIKELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG  
KECAMATAN DUMAI KOTA BERDASARKAN  
PERATURAN DAERAH KOTA DUMAI  
NOMOR 3 TAHUN 2016 TENTANG  
PERLINDUNGAN ANAK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh:

**MIZDA POOJA DELSON  
11527203771**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2020 M**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “ *Pelaksanaan Perlindungan Terhadap Eksploitasi Anak Jalanan Di Kelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Dumai Kota Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak* ”

Nama : MIZDA POOJA DELSON

NIM : 11527203771

Program Studi : Ilmu Hukum

Dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam siding Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Desember 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. H. Maghfirah, M.A  
NIP.197410252003121002





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *Pelaksanaan Perlindungan Terhadap Eksploitasi Anak Jalanan Dikelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Dumai Kota Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak*,

yang ditulis oleh :

Nama : **MIZDA POOJA DELSON**  
NIM : 11527203771  
Program Studi : Ilmu Hukum

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 30 Desember 2019  
Waktu : 13.30 WIB  
Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Januari 2020  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Firdaus,SH.,MH**

Sekretaris  
**Joni Alizon,SH.,MH**

Penguji I  
**Nurhidayat,SH.,MH**

Penguji II  
**DR. H. Abu Samah, MH**

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. Hajar, M.Ag**  
NIP. 19580712 196803 1 005

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Adapun judul dalam penelitian ini yaitu, pelaksanaan perlindungan terhadap eksploitasi anak jalanan dikelurahan rimba sekampung kecamatan dumai kota berdasarkan peraturan daerah kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak, selanjutnya yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan perlindungan terhadap eksploitasi anak jalanan dikelurahan rimba sekampung Kecamatan Dumai kota .

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan perlindungan terhadap eksploitasi anak jalanan berdasarkan peraturan daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah, hukum sosiologis yaitu penelitian hukum yang meneliti secara langsung turun kelapangan untuk melakukan observasi mencari data yang diperlukan. Sifat penelitian ini ialah *Deskriptif* yaitu suatu metode dalam penelitian yang peneliti lakukan ini dengan memberikan gambaran dan uraian pokok permasalahan secara jelas sehingga dapat dipahami. Metode pengambilan sampel serta penelitian ini ialah *Random Sampling*, mengambil sampel dari populasi secara random atau acak dimana setiap individu atau setiap unit sampling dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil atau dipilah menjadi sampel.

Dari penjelasan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya, sistem sosialisasi pemerintah daerah terhadap masyarakat masih belum terlaksana dengan baik sehingga anak jalanan masih belum terlantar atau melakukan pekerjaan dijalanan. Kurangnya perlindungan dari penyalahgunaan dalam kegiatan politik, pelibatan sengketa bersenjata, pelibatan dalam kerusuhan sosial, pelibatan dalam peristiwa yang mengandung unsur kekerasan, pelibatan dalam peperangan, sasaran penganiayaan, penyiksaan atau penjatuhan hukuman yang tidak manusiawi dan pelibatan anak dalam bentuk-bentuk pekerjaan terburuk.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PERLINDUNGAN TERHADAP EKSPLOITASI ANAK JALANAN DIKELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG KECAMATAN DUMAI KOTA BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KOTA DUMAI NOMOR 3 TAHUN 2016 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK ”**. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga banyak mendapat bantuan, saran serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Elmison dan Ibunda Delvia Fransiska yang telah mencurahkan kasih sayang, cinta dan pengorbanan yang takkan mungkin sanggup penulis balas. Dan tak henti-hentinya mendoakan penulis dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh keluarga yang selalu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bersabar dan memberikan semangat serta dukunga moril maupun materil serta do'a.

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku rector UIN SUSKA RIAU beserta stafnya yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas yang dipimpinnya.
3. Bapak Dr. Hajar, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL, selaku wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Maghfirah, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing, memberikan pengarahan serta petunjuk dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam meyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Firdaus, SH, MH, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Ilham Akbar, S.H.I., S.H., M.H. selaku Penasehat Akademik Fakultas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau yang selama ini telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada Penulis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau yang selama ini telah banyak memberikan kemudahan administrasi kepada Penulis.

11. Kepala Perpustakaan beserta pegawainya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk mendapatkan bahan dalam penyelesaian penelitian ini

12. Kepada Bapak dan Ibu Pegawai Dinas Sosial dan Dinas Persatuan Polisi Pamongpraja Kota Dumai yang telah meluangkan waktu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

13. Teruntuk Alm. Kakek dan Almarhumah Nenek, Skripsi ini ditulis Khusus Untuk beliau.

14. Seluruh teman-teman IH D angkatan 2015, teman-teman Hukum Tata Negara A, teman-teman KKN Desa Banglas Selatpanjang kepulauan meranti serta teman-teman seperjuangan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum yang telah banyak memberikan bantuan, pendapat, informasi dan dorongan semangat sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Sahabat-sahabatku Sedari SMA yaitu FITRI NUR AFIFAH, A.Md dan YULIA NUR FAZRI, A.Md Terima Kasih Atas Doa, Bantuan dan Dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini love you.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih ada kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, maka untuk itu penulis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan bagi kepada setiap pembaca, Amin.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Pekanbaru, Januari 2020  
Penulis

**Mizda Pooja Delson**  
**NIM. 11527203771**

UIN SUSKA RIAU

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	viii
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian .....	10
F. Teknik Pengumpulan Data .....	13
G. Analisa Data .....	14
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	17
A. Sejarah Singkat Kelurahan Rimba Sekampung .....	17
B. Letak dan Keadaan Geografis Kelurahan Rimba Sekampung .....	17
C. Keadaan Demografi Kelurahan Rimbo Sekampung .....	18
D. Pemerintahan Kelurahan Rimba Sekampung .....	24
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	27
A. Implementasi .....	27
B. Eksploitasi Anak Jalanan .....	29
C. Anak Jalan .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
A. Pelaksanaan Perlindungan Terhadap Eksploitasi Anak Jalanan Dikelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Dumai Kota Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak .....	42

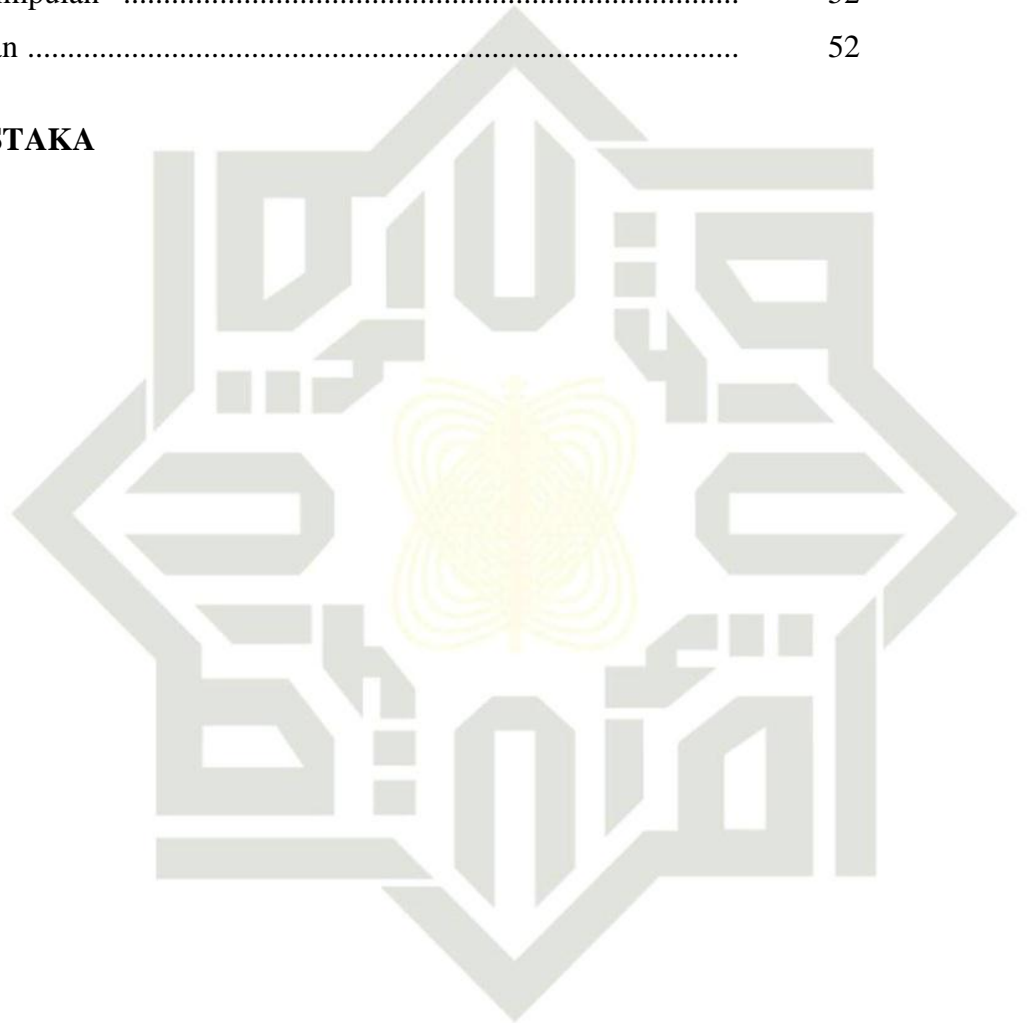
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Faktor Penghambat Tidak Terlaksananya Peraturan Kota Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Eksploitasi Anak Jalanan .....	50
--	----

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	52
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Populasi dan Sampel .....	12
<b>Tabel 2.1</b>	Jumlah Penduduk Kelurahan Rimba Sekampung .....	19
<b>Tabel 2.2</b>	Jumlah Penduduk Kelurahan Rimba Sekampung Berdasarkan Mata Pencaharian .....	20
<b>Tabel 2.3</b>	Jumlah penduduk Kelurahan Rimba Sekampung Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	21
<b>Tabel 2.4</b>	Jumlah Sarana Pendidikan di Kelurahan Rimba Sekampung .....	22
<b>Tabel 2.5</b>	Jumlah Kepercayaan/Agama Masyarakat di Kelurahan Rimba Sekampung.....	23
<b>Tabel 2.6</b>	Jumlah Sarana Ibadah Masyarakat Kelurahan Rimba Sekampung .....	23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa, memiliki peran strategis dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara dimasa mendatang. Agar mereka kelak mampu memikul tanggung jawab itu, maka mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, sosial, maupun spiritual. Mereka perlu mendapatkan hak-haknya, perlu dilindungi dan disejahterakan. Karenanya, segala bentuk tindakan kekerasan pada anak perlu dicegah dan diatasi.<sup>1</sup>

Menurut the *Minimum Age Convention* Nomor 138 (1973), pengertian anak adalah seseorang yang berusia 15 Tahun ke bawah. Sebaliknya, dalam *Convention on the Rights of the Child* (1989) yang telah diratifikasi pemerintah Indonesia melalui Keppres Nomor 39 Tahun 1990 disebutkan bahwa anak adalah mereka yang berusia 18 Tahun ke bawah. Sementara itu, *United Nations Children's Fund* (UNICEF) mendefinisikan anak sebagai penduduk yang berusia antara 0 sampai dengan 18 Tahun. Undang-undang RI Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, menyebutkan bahwa anak adalah mereka yang belum berusia 21 Tahun dan belum menikah. Sedangkan Undang-undang Perkawinan menetapkan batas usia 16 Tahun.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia: 2002), h18

<sup>2</sup> *Ibid*, h31

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Peraturan Daerah Pasal 1 ayat 10 “Menyebutkan bahwa Perlindungan Anak segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, sehat, cerdas, tumbuh dan berkembang serta berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari keterlantaran, kekerasan dan diskriminasi.”<sup>3</sup>

Masalah anak jalanan tidak dapat dilepaskan dari :

Pertama : Masih berlangsungnya “kemiskinan struktural didalam masyarakat kita.

Kedua : semakin terbatasnya tempat bermain anak karena pembangunan yang semakin tidak mempertimbangan kepentingan dan perlindungan anak.

Ketiga : Semakin meningkatkannya segala ekonomi upah dan terbukanya peluangnya bagi anak untuk mencari uang dari jalanan.

Keempat : Keberadaan anak jalan tersebut telah dirasakan oleh sementara masyarakat sebagai suatu bentuk gangguan. Permasalahan ini juga sangat memprihatinkan kita karena pemandangannya adalah anak yang masih sangat membutuhkan Perlindungan Lingkungan Sosial guna tumbuh kembangnya secara wajar.<sup>4</sup>

Keberadaan anak-anak jalanan tampaknya telah menjadi fenomena di kota-kota besar Indonesia. Fenomena ini, selain dampak dari deras nya arus urbanisasi dan perkembangan lingkungan perkotaan yang menawarkan mimpi kepada masyarakat terutama masyarakat miskin atau ekonomi

<sup>3</sup> Peraturan Daerah Pasal 1 Ayat 10 tentang *Perlindungan Anak*

<sup>4</sup> *Ibid*, h.87



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lemah,juga dipicu oleh krisis ekonomi yang menjadikan jumlah anak jalanan melonjak drastis.<sup>5</sup>

Dalam pandangan Soetarso (2004,dampak krisis moneter dan ekonomi dalam kaitannya dengan anak jalanan,adalah :

1. Orangtua mendorong anak untuk bekerja membantu ekonomi keluarga
2. Kasus kekerasan dan perlakuan salah terhadap anak oleh orangtua semakin meningkat sehingga anak lari kejalanan
3. Anak terancam putus seolah karena orangtua tidak mampu membayar uang sekolah
4. Makin banyak anak yang hidup dijalanan karena biaya kontrak rumah/kamar meningkat
5. Timbul persaingan dengan pekerja dewasa dijalanan,sehingga anak terpuruk melakukan pekerjaan berisiko tinggi terhadap keselamatannya dan eksploitasi anak oleh orang dewasa dijalanan
6. Anak menjadi lebih lama berada dijalanan sehingga mengundang masalah lain
7. Anak jalanan menjadi korban pemerasan serta eksploitasi seksual terhadap anak jalanan perempuan

Aktivitas anak jalanan beraneka ragam,diantaranya pengamen, pedagang koran, pedagang rokok, pembersih kaca mobil, pengemis, sampai kepada pengedar”kotak amal”. Mereka terutama beroperasi diperempatan

---

<sup>5</sup> Ibid,h.90

jalan (*traffic light*), dengan sasarannya adalah pengemudi dan penumpang kendaraan roda empat.

Kehadiran anak-anak di jalanan adalah sesuatu yang dilematis. Disatu sisi mereka dapat mencari nafkah dan mendapatkan pendapatan (*income*), yang membuatnya bisa bertahan hidup (*survival*) dan dapat menopang kehidupan keluarga. Namun, disisi lain mereka bermasalah, karena seringkali tindakannya merugikan orang lain. Mereka acapkali melakukan tindakan tidak terpuji seperti sering berkata kotor, mengganggu ketertiban /jalan misalnya: memaksa pengemudi kendaraan bermotor memberi uang(walaupun tidak seberapa), merusak *body* mobil dengan goresan, dan melakukan tindak kriminal lainnya. Di samping itu, masalah anak-anak jalanan lainnya yaitu seringkali mereka jadi obyek kekerasan. Mereka merupakan kelompok sosial yang rawan dari berbagai tindak kekerasan, baik kekerasan fisik, emosional, seksual, maupun kekerasan sosial.

Mereka menjadi obyek kekerasan fisik orang dewasa,yang sama-sama bekerja dijalanan, seperti: dipukul, ditendang, dijewer, dan lain-lain. Diantara mereka acapkali menjadi obyek kekerasan fisik petugas ketertiban umum (tibus). Kekerasan dalam bentuk emosional, misalnya: dimarahi, dibentak, dicacimaki dan lain-lain. Kekerasan seksual, seperti pelecehan seksual, bahkan diperkosa(anak jalanan wanita) dan disodomi (anak jalanan pria disodomi orang dewasa). Sedangkan kekerasan sosial,bisa dalam bentuk eksploitasi anak yaitu mereka dipaksa oleh orangtuanya atau pihak lain (sindiket) untuk bekerja dijalanan maupun dalam bentuk penelantaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak dan perdagangan anak,yaitu anak yang dibiarkan dan tidak dipenuhi kebutuhan hidupnya, seperti: makanan, pakaian, pendidikan, kesehatan, air bersih, kesempatan untuk bermain dan waktu luang.

Disamping itu,karena masa anak dan remaja (usia 10-21 tahun) ini dianggap sebagai masa persiapan untuk mencapai cita-cita pada masa dewasanya,maka anak jalanan menjadi berkurang kesempatannya untuk membekali diri dengan pendidikan formal dan keterampilan khusus lainnya. Padahal disisi lain,mereka kelak harus bersaing dengan anak-anak lain seusiannya,yang memang tidak memiliki hambatan dalam hal materi,fasilitas yang dibutuhkan,maupun kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara wajar.

Risiko-risiko tersebut akan tetap “menempel” pada diri anak,meskipun mereka tidak meneruskan keberadaannya dijalanan. Pada periode pasca jalanan,anak menjadi tidak mempunyai keterampilan disektor lain (non-jalanan),tidak memiliki identitas diri yang sempurna, internalisasi perilaku/subkultur jalanan, *traumatized* dan *stigmatized*, serta reproduksi kekerasan.

Perdagangan anak dengan tujuan-tujuan untuk pembantu rumah tangga, pelacuran, mengemis, mengedarkan narkoba, eksploitasi di tempat kerja berbahaya seperti jermal, pertambangan, perkebunan, dan sebagainya telah dikenal lama. <sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid*,h.101

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil(disdukcapil) Kota Dumai Bapak Suardi mengatakan bahwa “Dumai merupakan hasil dari pemekaran dari kabupaten bengkalis yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai pedagang, nelayan, pengusaha, pegawai, buruh, petani dan lain sebagainya. Di Dumai tersedia berbagai macam lapangan pekerjaan bagi masyarakat seperti kantor-kantor, pabrik-pabrik, pasar, pertokoan,pergudangan dan lain-lain. Bagi orang yang memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang cukup dan memadai mungkin dapat memperoleh pekerjaan yang lebih baik, tetapi bagi orang yang tidak mempunyai bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan susah mendapatkan pekerjaan, sehingga akan melakukan pekerjaan seadanya seperti menjadi pengemis.Secara normatif mestinya anak terpenuhi semua kebutuhan sesuai dengan hak-haknya, akan tetapi masih banyak anak-anak yang tidak terpenuhi haknya karena tidak mendapatkan perhatian dari orang tua sehingga masih banyak anak yang harus hidup dengan mencari uang di jalan sebagai anak jalanan. Bahkan tidak sedikit dari mereka di eksploitasi oleh orang tuanya untuk mencari uang demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.<sup>7</sup>

Menurut Kepala Bagian bapak Dasuki S.Sos selaku Kasi Rehabilitas Sosial, Penyandang Disabilitas, Tuna Sosial, Korban Tindak Kekerasan dan Perdagangan Orang Kota Dumai mengatakan bahwa “Banyak anak yang mengalami eksploitasi. Tidak kalah menariknya adalah eksploitasi anak-

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan kepala Disdukcapil Kota Dumai

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak balita dan anak-anak jalanan untuk kegiatan mengemis yang dilakukan oleh orang dewasa dengan cara mengajak anaknya untuk ikut mengemis. Masalah ini menjadi pemandangan sehari-hari di banyak ruas jalan-jalan umum, pasar tradisional, pusat perbelanjaan seperti yang terdapat di kawasan Kota Dumai yang terdapat beberapa pusat perbelanjaan seperti: Pasar Senggol, Pasar Pulau Payung, Ramayana, sukajadi, simpang 4 tega lega, Ombak tak lupa juga taman bukit gelanggang.<sup>8</sup>

Fenomena anak jalanan ada di kota-kota di seluruh Indonesia, seperti halnya anak jalanan di Dumai misalnya saja kawasan Simpang Sukajadi, Simpang Empat Tega-lega, Pasar Senggol, Pasar Pulau Payung, Ramayana, Ombak dan Taman Bukit Gelanggang. Pemandangan anak jalanan di kawasan ini merupakan hal biasa bagi pengendara di setiap kawasan lampu merah Simpang Sukajadi, Pasar Senggol, Pasar Pulau Payung, Ramayana, Simpang Empat Tega-lega dan Taman Bukit Gelanggang. Pengendara sangat dimanfaatkan oleh anak jalanan untuk mencari uang yaitu dengan cara mengemis.

Penghasilan atau uang yang diperoleh anak dari mengemis diberikan seutuhnya kepada keluarga. Uang hasil mengemis tersebut kemudian dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan makan dan kebutuhan lain.<sup>9</sup> Dengan demikian keluarga anak jalanan tersebut telah mengeksploitasi anak dengan mempekerjakan mereka sebagai pengemis untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Menurut Undang-Undang

<sup>8</sup> Wawancara dengan bapak Dasuki S.Sos selaku Kasi Rehabilitas Sosial, Penyandang Disabilitas, Tuna Sosial, Korban Tindak Kekerasan dan Perdagangan Orang Kota Dumai

<sup>9</sup> Wawancara Terhadap beberapa Anak-Anak Jalanan Di Kota Dumai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002, anak dibawah usia 18 tahun adalah anak usia sekolah. Rata-rata anak jalanan yang berada di Kawasan Sukajadi adalah anak-anak yang berumur dibawah 18 tahun, mereka tidak sepantasnya di eksploitasi untuk mencari uang demi memenuhi kebutuhan keluarganya. Mereka seharusnya mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan di sekolah sesuai dengan bakat dan minatnya.

Kawasan Simpang Empat Pasar Senggol, Ramayana, Ombak, Sukajadi, Pasar Pulau Payung, Simpang Tega-lega sebagai pusat kota yang di sekitarnya juga digunakan anak jalanan sebagai tempat mengais rejeki seperti pengamen, pengemis, berjualan Koran, menyemir sepatu dan lainlain. Anak jalanan di kawasan Simpang empat Pasar Senggol,Ramayana Dumai Ombak ,Sukajadi, Pasar Pulau Payung, Simpang Tega-lega tidak mendapatkan dan merasakan perhatian serta kasih sayang dari keluarganya, karena mereka menghabiskan waktunya sehari-hari untuk mencari nafkah. Mereka tidak hanya bekerja sampai larut malam, terkadang mereka tidak pulang ke rumah dan tidur di emperan toko yang ada di kawasan Simpang empat pasar senggol ramayana dumai Ombak,Sukajadi,Pasar Pulau Payung,Simpang Tega-lega. . Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul

**“PELAKSANAAN PERLINDUNGAN TERHADAP  
EKSPLOITASI ANAK JALANAN DIKELURAHAN RIMBA  
SEKAMPUNG KECAMATAN DUMAI KOTA BERDASARKAN  
PERATURAN DAERAH KOTA DUMAI NOMOR 3 TAHUN 2016  
TENTANG PERLINDUNGAN ANAK ”**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Batasan Masalah**

Berhubungan dengan latar belakang diatas agar pembahasan ini lebih terarah dan menghindari agar tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka dengan ini penulis membatasi pembahasan ini pada pelaksanaan perlindungan eksploitasi anak jalanan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka timbul beberapa pertanyaan sebagai rumusan masalah dari penelitian ini yang antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan perlindungan terhadap eksploitasi anak jalanan berdasarkan peraturan daerah kota dumai nomor 3 tahun 2016 tentang perlindungan anak?
2. Apa faktor penghambat tidak terlaksananya peraturan daerah kota dumai nomor 3 tahun 2016 tentang perlindungan anak terhadap eksploitasi anak jalanan?

### **Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan perlindungan eksploitasi anak jalanan berdasarkan peraturan daerah kota dumai nomor 3 tahun 2016 tentang perlindungan anak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor penghambat tidak terlaksananya peraturan daerah kota Dumai nomor 3 tahun 2016 tentang perlindungan anak terhadap eksploitasi anak jalanan.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan informasi mengenai anak jalanan di kawasan Simpang Pasar Senggol, Ramayana Dumai, Ombak, Sukajadi, Pasar Pulau Payung, Simpang Tega-lega dan perlu dilakukan penelitian lanjut.
- b. Bagi orang tua memberi kesadaran untuk bertanggung jawab dalam memenuhi hak-hak anak, memberikan kasih sayang dan perlindungan.
- c. Memberikan masukan bagi pemerintahan setempat terutama Dinas Sosial dan Lurah Rimba Sekampung sebagai acuan pengambilan keputusan terutama dalam menangani berbagai permasalahan sosial anak jalanan yang pada umumnya mereka adalah anak yang memerlukan perhatian dan perlindungan.

#### Metode Penelitian

- a. Jenis dan Sifat Penelitian
  1. Jenis Penelitian Hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah hukum sosiologis yang meneliti secara langsung turun

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelapangan untuk melakukan observasi mencari data yang diperlukan.<sup>10</sup>

2. Sifat Penelitian ini ialah deskriptif, yaitu suatu metode dalam penelitian yang peneliti lakukan ini, dengan memberikan gambaran dan uraian pokok permasalahan secara jelas sehingga dapat dipahami, dengan cara menitik beratkan pada penelitian lapangan secara menyeluruh, sistematis, dan akurat serta ditunjang dengan penelitian kepustakaan atau peraturan yang dimaksudkan untuk melengkapi data-data yang diperoleh.

#### b. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Keseluruhan unit atau manusia dapat juga berbentuk gejala atau peristiwa yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Populasi dari penelitian ini adalah anak jalanan di area Kelurahan Rimba Sekampung.

##### b. Sampel

Sebagian dari jumlah populasi yang dimiliki sifat-sifat yang sama dari obyek merupakan sumber data untuk penelitian.

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian hukum normatif suatu tinjauan singkat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet ke-12, h. 14

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 215



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>12</sup> sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan subjek penelitian yang mempermudah penelitian ini. Metode pengambilan sampel serta penelitian ini ialah *Random Sampling*, mengambil sampel dari populasi secara random atau acak dimana setiap individu atau setiap unit sampling dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil atau dipilah menjadi sampel. <sup>13</sup>

**Tabel: 1.1**  
**Populasi dan Sampel**

No.	Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Kepala Dinas Sosial Kota Dumai	1	1	100 %
2.	Kepala kelurahan Rimba Sekampung	1	1	100%
3.	Anak Jalanan	10	5	50%
4.	Kepala Dinas Satpol PP	1	1	100%

<sup>12</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 23

<sup>13</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) h. 17

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Sumber Data

a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh penelitian secara langsung dari subjek penelitian.<sup>14</sup> Berupa metode pengamatan atau observasi ataupun hasil wawancara (*Interview*).

b. Data Sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang tersedia. Dalam data sekunder ini mengenal tiga (3) bahan hukum lainnya :

1. Bahan Hukum Primer, yaitu bahan-bahan hukum yang mengikat, dan terdiri dari : Norma atau kaedah dasar, peraturan dasar, peraturan perundang-undangan, bahan hukum yang tidak dikodifikasikan, yurisprudensi.

2. Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, seperti rancangan Undang-undang, hasil-hasil penelitian, atau pendapat pakar hukum.

3. Bahan Hukum Tersier, yaitu bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, seperti kamus (Hukum), ensiklopedia.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan gejala-gejala yang diselidiki.

<sup>14</sup> Amiruddin & Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), h.30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara, yakni dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber secara bebas.
- c. . Studi Kepustakaan, yakni dengan mengkaji berbagai peraturan perUndang-Undangan dan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

#### G. Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam suatu penelitian penting agar data-data yang telah dikumpul dapat dianalisis teori-teori hukum sehingga dapat menghasilkan jawaban guna memecahkan masalah-masalah yang diteliti. Data yang diperoleh setelah melewati mekanisme pengolahan data, kemudian ditentukan jenis analisisnya agar nantinya data yang terkumpul lebih dapat dipertanggung jawabkan.

Jenis penelitian ini dianalisis kualitatif, merupakan tata cara yang menghasilkan penelitian deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan dan perilakunya.<sup>15</sup> selanjutnya penulis menarik kesimpulan dengan menggunakan metode berfikir secara deduktif yang mana cara penarikan kesimpulan dilakukan dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.

#### H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini dilakukan secara sistematika yaitu membagi pokok-pokok dalam beberapa bab dan tiap-tiap bab terdapat sub-sub

---

<sup>15</sup> *Ibid*,h.107



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bab. Sebelum Penulis menjelaskan bab-bab tersebut disini Penulis membagi dalam lima bab yang diuraikan seperti dibawah ini :

Dalam bab I penulis menjelaskan tentang hal yang menjadi latar belakang penulis, dimana dari latar belakang tersebut penulis menarik 2 permasalahan penting yang penulis jadikan sebagai rumusan masalah dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan tersebut, yang nanti akan bermanfaat bagi pembaca yang di tuangkan dengan beberapa metode penelitian dengan sistematika penulisan yang telah penulis tentukkan.

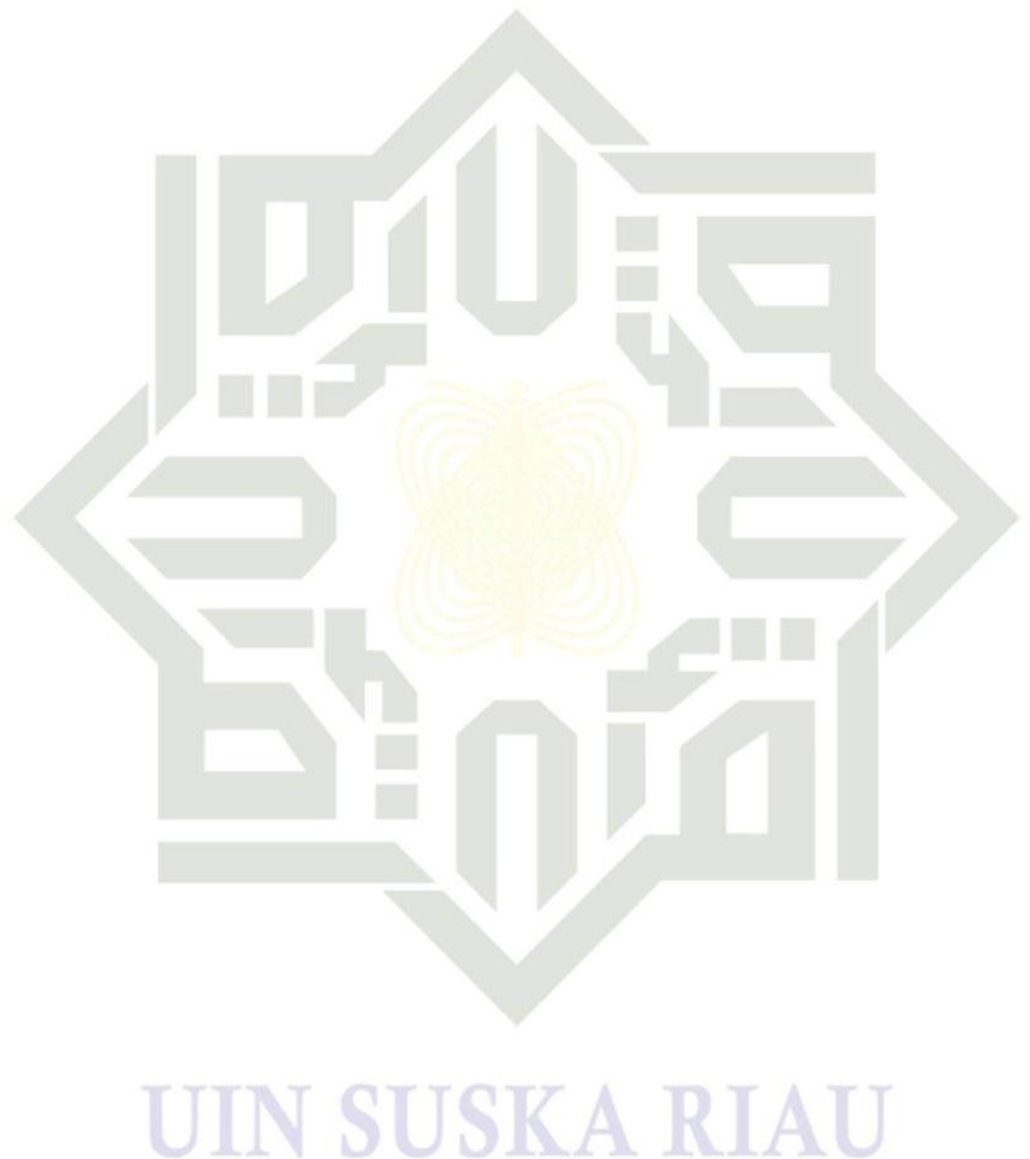
Selanjutnya pada bab II penulisan ini, penulis menguraikan mengenai gambaran umum daerah penelitian yang meliputi Sejarah, letak dan keadaan geografis, keadaan demografi.

Untuk mendalami materi terhadap penelitian yang penulis lakukan maka pada bab III penulisan ini penulis membahas setiap hal-hal tentang teori pelaksanaan, teori eksploitasi, teori anak jalanan, teori keluarga.

Setelah menguasai tinjauan pustaka barulah penulis tuangkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV tentang Pelaksanaan Perlindungan terhadap Eksploitasi Anak Jalanan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak dan faktor penghambat tidak terlaksananya

Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 tentang  
Perlindungan Anak Terhadap Eksploitasi Anak Jalanan.

Maka di bab V penulisan di tutup dengan kesimpulan dan saran yang  
penulis tuangkan dalam penulisan ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah Singkat Kelurahan Rimba Sekampung

Awal mula terbentuknya daerah dan nama Rimba Sekampung dahulunya merupakan sebuah kelurahan yang berada di Kota Dumai. Kota Dumai merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. Diresmikan sebagai kota pada 20 April 1999, dengan UU No. 16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999 setelah sebelumnya sempat menjadi Kota Administratif (kotif) di dalam Kabupaten Bengkalis. Pada awal pembentukannya, Kota Dumai hanya terdiri atas 3 Kecamatan, 13 Kelurahan dan 9 Desa dengan Jumlah Penduduk hanya 15.699 jiwa dengan tingkat kepadatan 83,85 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>16</sup>

Rimba Sekampung berada di kawasan industri yang paling pesat kemajuannya di Provinsi Riau yakni kawasan industri Pelitung. Di kawasan industri ini telah dibangun satu dermaga ekspor dengan kapasitas tiga kapal tanker sekali sandar. Telah dibangun juga pabrik pupuk NPK dan telah berproduksi yang diyakini menjadi pabrik pupuk NPK terbesar di Asia Tenggara.

#### Letak dan Keadaan Geografis Kelurahan Rimba Sekampung

Rimba Sekampung merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Dumai Kota yang luasnya  $\pm 17$  km dan memiliki jumlah penduduk yang

---

<sup>16</sup> Sumber Dari Kelurahan Rimba Sekampung



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lumayan sangat besar. Kecamatan Dumai Kota adalah salah satu Kecamatan pemekaran yang luas wilayahnya  $\pm 17$  km, terdiri dari 5 (lima) Kelurahan yang meliputi :

1. Kelurahan Rimba Sekampung
2. Kelurahan Sukajadi
3. Kelurahan Dumai Kota
4. Kelurahan Bintan
5. Kelurahan Laksamana

**C. Keadaan Demografi Kelurahan Rimbo Sekampung**

1. Jumlah Penduduk

Tahun 2019 penduduk di Rimba Sekampung berjumlah 14.681 jiwa bila dilihat dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 7.394 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 7.287. Rimbo Sekampung terbagi kedalam, 12 Rukun Warga (RW), dan 34 Rukun Tetangga (RT).<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sumber Dari Kelurahan Rimba Sekampung

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Rimba Sekampung**

NO	RW Kelurahan Rimba Sekampung	Jumlah penduduk
1	RW 001	10
2	RW 002	10
3	RW 003	5
4	RW 004	9

*Sumber: Kelurahan Rimba Sekampung*

2. Mata Pencaharian

Mata pencaharian bagi masyarakat merupakan faktor yang sangat penting sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, begitu pula bagi masyarakat kelurahan rimba sekampung. Mata pencaharian masyarakat kelurahan Rimba sekampung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.2**  
**Penduduk Kelurahan Rimba Sekampung**  
**Berdasarkan Mata Pencaharian<sup>18</sup>**

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Pegawai Negeri/Honorer	1553
2	Buruh	510
3	Pedagang/Wiraswasta	353
4	Petani	272
5	Nelayan	110
6	Dan Lain-lain	50
	<b>Jumlah</b>	<b>2848</b>

*Sumber : Kelurahan Rimba Sekampung*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian atau jenis pekerjaan penduduk yang ada di Kelurahan Rimba Sekampung yang terbanyak adalah berprofesi sebagai pegawai negeri/honorer dengan jumlah 625 orang, kemudian buruh dengan jumlah 510 orang, kemudian disusul dengan profesi sebagai pedagang/wiraswasta dengan jumlah 353 orang, kemudian profesi petani dengan jumlah 272 orang, kemudian profesi sebagai nelayan dengan jumlah 110, dan yang paling sedikit yaitu profesi sebagai lain-lain yaitu dengan jumlah 50 orang.

<sup>18</sup> Kelurahan Rimba Sekampung



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Tingkat Pendidikan

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang berbudi luhur, berkepribadian, pekerja keras, tangguh, dan tanggung jawab. Selanjutnya pendidikan akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan penduduk umumnya begitu juga dengan penduduk Kelurahan rimba sekampung. Untuk mengetahui tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Rimba Sekampung dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>19</sup>

**Tabel 2.3**  
**Jumlah penduduk Kelurahan Rimba Sekampung**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan<sup>20</sup>**

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Belum/Tidak sekolah	828
2	Tamat SD	1020
3	Tamat SMP	758
4	Tamat SMA	882
5	Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	169
Jumlah		3375

*Sumber : Kelurahan Rimba Sekampung*

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa penduduk kelurahan rimba sekampung sebagian besar mendapatkan pendidikan formal. Tingginya tingkat pendidikan formal suatu masyarakat sesungguhnya tidak terlepas dari sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Kelurahan Rimba

<sup>19</sup>Sumber Dari Kelurahan Rimba Sekampung

<sup>20</sup>Sumber Dari Kelurahan Rimba Sekampung

Sekampung. Untuk lebih lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Kelurahan Rimba Sekampung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Sarana Pendidikan Di Kelurahan**  
**Rimba Sekampung**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	SMA/SMK	3
2	SMP/MTS	1
3	SD	2
4	TK	1
5	PAUD	1
6	MDA	2
Jumlah		10

*Sumber : Kelurahan Rimba Sekampung*

#### 4. Agama

Sebagai pegangan hidup dan bimbingan dalam menempuh segala fenomena kehidupan, agama sangatlah diperlukan bagi setiap masyarakat.

Untuk mengetahui keadaan agama masyarakat di Kelurahan rimba Sekampung dapat kita lihat pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Kepercayaan/Agama Masyarakat**  
**Di Kelurahan Rimba Sekampung**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3352
2	Kristen	138
3	Hindu	20
4	Budha	50
<b>Jumlah</b>		<b>3542</b>

*Sumber: Kelurahan Rimba Sekampung*

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa masyarakat yang berada di Kelurahan rimba sekampung mayoritas memeluk agama islam. Untuk melihat ketaatan beragama masyarakat kelurahan rimba sekampung dapat pula kita lihat melalui banyaknya sarana ibadah yang telah didirikan. Hal ini bisa kita lihat pada tabel berikut:<sup>21</sup>

**Tabel 2.6**  
**Jumlah Sarana Ibadah Masyarakat**  
**Kelurahan Rimba Sekampung**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	8
2	Mushalla	3
3	Gereja	-
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>

*Sumber : Kelurahan Rimba Sekampung*

<sup>21</sup> *Sumber Dari Kelurahan Rimba Sekampung*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel tersebut dapat kita lihat sarana ibadah masyarakat kelurahan rimba sekampung yaitu berupa masjid dan mushallah berjumlah 11.

### D. Pemerintahan Kelurahan Rimba Sekampung

Pembangunan kelurahan rimba sekampung sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang mempunyai arti yang sangat strategis karena secara keseluruhan merupakan basis atau landasan ketahanan nasional bagi seluruh Kesatuan Negara Republik Indonesia. Keberhasilan pembangunan Kelurahan rimba sekampung sangat di tentukan oleh keterlibatan aparat pemerintah Kelurahan rimba sekampung.

Adapun tugas-tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan pada Struktur Pemerintahan kelurahan rimba sekampung diatas adalah:<sup>22</sup>

1. Lurah  
Lurah berkedudukan sebagai pelaksana penyelenggaraan pemerintahan yaitu sebagai berikut:
  - a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
  - b. Lurah mempunyai wewenang:
    1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama BPK;
    2. Mengajukan rancangan Kekelurahan;

<sup>22</sup> Sumber Data Dari Kelurahan Rimba Sekampung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

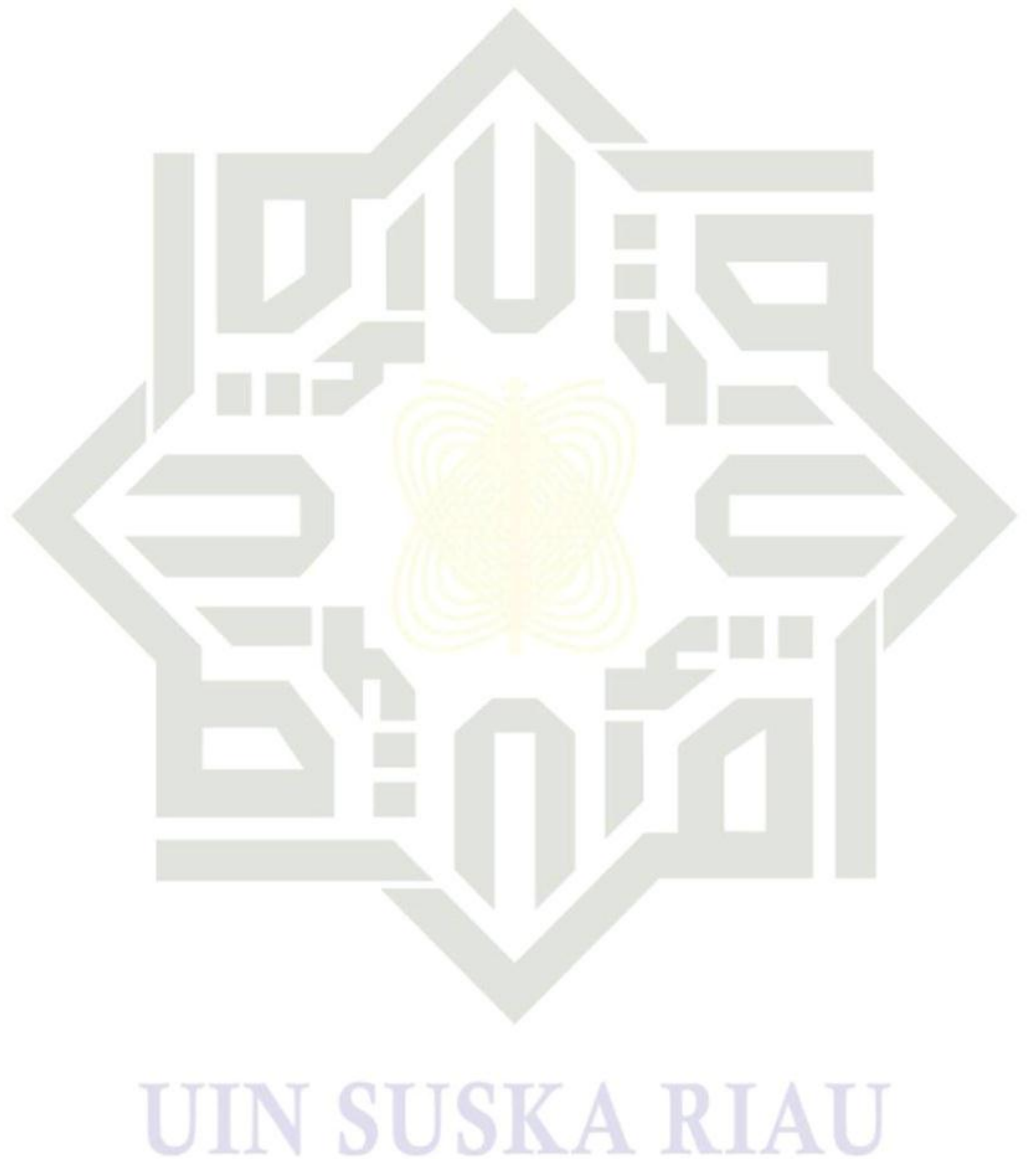
3. Menetapkan peraturan Kelurahan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPK;
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Kekelurahan mengenai APB Kelurahan untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPK;
5. Membina kehidupan masyarakat Kekelurahan;
6. Membina perekonomian Kekelurahan;
7. Mengoordinasikan pembangunan Kekelurahan secara partisipatif;
8. Mewakili Kekelurahan didalam dan diluar serta dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan;
9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan.

#### 2. Sekretaris Lurah

Sekretaris Kekelurahan berkedudukan sebagai unsur staf membantu lurah dan memimpin dan menjalankan tugas administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat diantaranya:

- a. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan serta membantu penghulu dalam menyusun laporan penyelenggaraan pemerintahan Kekelurahan;
- b. Melaksanakan tugas administrasi pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan;

- c. Melaksanakan tugas dan fungsi penghulu apabila lurah berhalangan sesuai dengan bidang kesekretariatan.<sup>23</sup>



<sup>23</sup> Kelurahan Rimba Sekampung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.<sup>24</sup> Hal ini sesuai pula dengan apa yang diungkapkan oleh Lester dan Stewart Jr dimana mereka katakan bahwa implementasi sebagai suatu proses dan suatu hasil. Keberhasilan suatu implementasi kebijakan dapat diukur atau dilihat dari proses dan pencapaian tujuan hasil akhir, yaitu tercapai dan tidaknya tujuan-tujuan yang ingin diraih.

##### a. Faktor Keberhasilan Implementasi

Sebagaimana telah dikatakan oleh pakar, bahwa proses implementasi kebijakan itu sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran. Untuk mencapai keberhasilan dalam implementasi diperlukan kesamaan pandangan atas tujuan yang hendak dicapai dan komitmen semua pihak untuk memberikan dukungan bagi pelaksanaannya. Keberhasilan implementasi kebijakan ini dapat dilihat dari terjadinya kesesuaian antara pelaksanaan atau penerapan kebijakan dengan desain, tujuan dan sasaran kebijakan itu sendiri serta memberikan dampak atau hasil yang positif bagi pemecah permasalahan yang dihadapi.

<sup>24</sup> Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 139.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.L. Weimer dan Aidan R. Vining menyatakan setelah mempelajari berbagai literatur tentang implementasi, menurut mereka ada tiga faktor umum yang mempengaruhi keberhasilan yaitu:<sup>25</sup>

1. Logika yang digunakan oleh suatu kebijakan, yaitu sampai seberapa benar teori yang menjadi landasan kebijakan atau seberapa jauh hubungan logis antara kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan tujuan atau sasaran yang telah diterapkan.

2. Hakekat kerja sama yang dibutuhkan, yaitu apakah semua pihak yang terlibat dalam kerja sama telah merupakan suatu assembling produktif.

3. Ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, komitmen untuk mengelola pelaksanaannya.

#### b. Faktor Penghambat Implementasi

Menurut Jan Merse mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kegagalan dalam implementasi suatu kebijakan yaitu:<sup>26</sup>

1. Informasi sangat diperlukan sebagai sarana untuk penyatuan pemahaman visi dan misi dan kebijakan yang dirumuskan. Terjadinya kekurangan informasi maka dengan mudah mengakibatkan adanya gambaran yang kurang tepat, baik kepada objek kebijakan maupun kepada para pelaksana dari isi kebijakan yang akan dilaksanakan.

2. Isi kebijakan implementasi dapat dikatakan gagal karena masih samarnya isi dan tujuan dari kebijakan tersebut, tidak memiliki ketetapan dan ketegasan dalam bentuk internal maupun eksternal dari kebijakan itu sendiri.

<sup>25</sup> Harbani Pasolong, *Teori Administrasi Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 59.

<sup>26</sup> Tangkilisan, *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*, Konsep, Teori, dan Isu, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), h. 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dukungan, sebuah kebijakan akan sangat sulit dilaksanakan jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari semua pihak yang terlibat dalam kebijakan tersebut.

4. Pembagian potensi yaitu pembagian potensi antar para aktor pelaksana dengan organisasi pelaksana yang berkaitan dengan deferensiasi tugas dan wewenang.

Sebuah kebijakan tidak bisa dilepas begitu saja. Kebijakan harus diawasi dan salah satu mekanisme pengawasan tersebut disebut sebagai evaluasi kebijakan. Evaluasi kebijakan biasanya ditujukan untuk menilai sejauh mana keefektifan kebijakan guna dipertanggung jawabkan kepada konstituennya dimana tujuan telah tercapai. Evaluasi diperlukan untuk melihat kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

### B. Eksploitasi Anak

Eksploitasi (Inggris: *exploitation*) adalah politik pemanfaatan yang secara sewenang wenang atau terlalu berlebihan terhadap sesuatu subyek eksploitasi hanya untuk kepentingan ekonomi semata-mata tanpa mempertimbangkan rasa kepatutan, keadilan serta kompensasi kesejahteraan.<sup>27</sup>

Makna eksploitasi menurut terminologi adalah kecenderungan yang ada pada seseorang untuk menggunakan pribadi lain demi pemuasan kebutuhan orang pertama tanpa memperhatikan kebutuhan pribadi kedua.

---

<sup>27</sup> Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Cet IV; Bandung: CV. Yrama Widiya, 2007), hlm. 129



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksplorasi adalah tindakan dengan atau tanpa persetujuan korban yang meliputi tetapi tidak terbatas pada pelacuran, kerja atau pelayanan paksa, perbudakan atau praktik serupa perbudakan, penindasan, pemerasan, pemanfaatan fisik, seksual, organ reproduksi atau secara melawan hukum memindahkan atau mentransplantasi organ dan/atau jaringan tubuh atau pemanfaatan tenaga atau kemampuan seseorang oleh pihak lain untuk mendapatkan keuntungan baik materiil maupun immateriil.<sup>28</sup>

Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak bahwa eksploitasi adalah tindakan atau perbuatan memperlak, memanfaatkan, atau memeras anak untuk memperoleh kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.

Eksplorasi anak adalah pemanfaatan tenaga anak yang masih di bawah umur oleh pihak lain dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Rahman eksploitasi anak menunjuk pada sikap diskriminatif atau perlakuan sewenang-wenang terhadap anak yang dilakukan oleh keluarga ataupun masyarakat. Memaksa anak untuk melakukan sesuatu demi kepentingan ekonomi, sosial ataupun politik tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan perlindungan sesuai dengan perkembangan fisik, psikis dan status sosialnya.

Bentuk-bentuk eksploitasi dan bentuk pekerjaan terburuk anak berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2000, dan berdasarkan konvensi ILO No.128 adalah:

1. Segala bentuk perbudakan atau praktik sejenis perbudakan seperti penjualan dan perdagangan anak, kerja ijon, perhambahaan (kerja paksa) atau wajib

<sup>28</sup> Undang-Undang Peberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang Nomor 21 tahun 2007 pasal 1 ayat 7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja, termasuk pengerahan anak secara paksa dan untuk dimanfaatkan dalam konflik senjata.

2. Pemanfaatan, penyediaan atau penawaran untuk pelacuran, produksi pornografi, atau pertunjukan-pertunjukan porno.

3. Pemanfaatan, penyediaan atau penawaran anak untuk kegiatan terlarang, khususnya untuk produksi dan perdagangan obat-obatan terlarang sebagaimana diatur dalam perjanjian internasional yang relevan.

4. Pekerjaan yang sifat atau keadaan tempat pekerjaan itu dapat membahayakan kesehatan, keselamatan atau moral anak.<sup>29</sup>

Eksplorasi dan dominasi ibaratnya adalah dua sisi mata uang lebih dari sekadar distribusi kesejahteraan dan kekuasaan yang tidak seimbang, eksploitasi sesungguhnya selalu diwarnai adanya dominasi oleh satu pihak terhadap pihak lainnya, yang kemudian diikuti dengan proses penghisapan “nilai lebih” yang dimiliki oleh pihak yang tersubordin. Eksploitasi menurut terminologi berasal dari kata *ausbeuten* yang berarti pemanfaatan secara tidak adil demi kepentingan sesuatu (pribadi).<sup>30</sup> Jadi eksploitasi anak adalah memanfaatkan anak secara tidak etis demi kebaikan atau keuntungan orang tua maupun orang lain.

Perbuatan eksploitasi anak merupakan kejahatan kekerasan terhadap anak. Menurut Richard J. Bellis kejahatan kekerasan terhadap anak adalah perbuatan yang disengaja yang menimbulkan kerugian atau bahaya terhadap anak-anak secara fisik maupun emosional. Istilah kejahatan kekerasan terhadap anak

<sup>29</sup> Mufidah, *Haruskah Perempuan dan Anak Dikorbankan* (Jawa timur: Pilar Media, 2006), hlm.19-20.

<sup>30</sup> Bagong Suyanto, *Anak Perempuan Yang Dilacurkan*; Korban Eksploitasi di Industri Seksual Komersial, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.162.

mempunyai berbagai bentuk tingkah laku, dari tindakan ancaman fisik secara langsung oleh orang tua atau orang dewasa lainnya sampai kepada penelantaran kebutuhan dasar anak dan terlebih pada orang tua atau orang dewasa yang sampai mengeksploitasi anak.<sup>31</sup>

Dimasyarakat yang kapitalistik, proses eksploitasi senantiasa melahirkan penindasan, karena ketidakberdayaan pihak yang dieksploitasi. Seorang buruh miskin, masyarakat yang tidak berpendidikan sangat rentan untuk dijadikan sebagai korban dari eksploitasi karena tidak adanya alternatif pilihan hidup yang dapat mereka akses. Ditengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dari imbas situasi krisis dan tingginya angka pengangguran, maka posisi kelompok masyarakat yang marjinal biasanya serba terbatas dan tidak berdaya menjadi objek eksploitasi dari kelompok majikan yang menguasai modal dan kekuasaan. Adapun penyebab dari timbulnya kejahatan karena adanya 3 faktor,yaitu:<sup>32</sup>

#### 1. Faktor Pembawaan

Yaitu bahwa seorang menjadi penjahat karena pembawaan atau bakat alamiah, maupun karena kegemaran atau hobby. Kejahatan karena Pembawaan itu timbul sejak anak itu di lahirkan ke dunia seperti: anak-anak yang berasal dari keturunan /orang tuanya adalah penjahat minimal akan diwariskan oleh perbuatan orangtuanya.

<sup>31</sup> Abu Huraerah, *Child Abuse Kekerasan Terhadap Anak*, Bandung: (Nuansa Penerbit, 2006), h 36.

<sup>32</sup> Abintoro Prakoso, *Kriminologi & Hukum Pidana*, (Yogyakarta: Laksbang Grafika, 2013), hal.28



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Lingkungan Sosial Socrates “Mengatakan bahwa manusia masih melakukan kejahatan karena pengetahuan tentang kebijakan tidak nyata baginya “.Dalam konteks lingkungan social di masyarakat Indonesia, anak yang bekerja dianggap sebagai wahana positif untuk memperkenalkan disiplin serta menanamkan etos kerja pada anak. Hal ini sudah menjadi bagian dari budaya dan tata kehidupan keluarga Indonesia. Banyak orang merasa bahwa bekerja merupakan hal positif bagi perkembangan anak sehingga sejak dini anak diikutsertakan dalam proses kerja. Merupakan hal positif bagi perkembangan anak sehingga sejak dini anak diikutsertakan dalam proses kerja.

Pada beberapa komunitas tertentu, sejak kecil anak-anak sudah dididik untuk bekerja, misalnya di sektor pertanian, perikanan, industri kerajinan, nelayan, dan lain-lain. Namun, pekerjaan yang dilakukan tidaklah berbahaya bagi kondisi kesehatan anak secara fisik, mental, dan sosial sehingga tidak melanggar hak mereka sebagai anak. Proses ini seakan menjadi wadah bagi anak untuk belajar bekerja. Sayangnya dalam perkembangan selanjutnya, proses belajar bekerja tidak lagi berkembang sebagaimana mestinya.

Berbagai faktor menyebabkan anak terpaksa bekerja dalam situasi dan kondisi kerja yang tidak layak dan berbahaya bagi perkembangannya. Kelangkaan fasilitas pendidikan, rendahnya kualitas pendidikan dasar, rendahnya kesadaran masyarakat (khususnya orangtua) terhadap pentingnya pendidikan, kurikulum pendidikan yang kurang akomodatif terhadap tantangan kerja dimasa depan, dan mahalnya biaya pendidikan menyebabkan pendidikan dipandang sebagai suatu hal yang elit dan mewah terutama di kalangan masyarakat miskin. Kondisi ini

mendorong anak untuk memasuki dunia kerja. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang bekerja sebagian besar berpendidikan rendah.

Dampak Eksploitasi Anak sebagai pengemis :

Kalau diperinci satu persatu barang kali ada puluhan atau bahkan ratusan masalah yang dihadapi anak jalanan yang mendesak untuk segera ditangani oleh berbagai pihak. Kedelapan masalah pokok tersebut ialah:

1. Gaya hidup dan perilaku anak jalanan yang acap kali membahayakan dan mengancam keselamatan dirinya sendiri, seperti perilaku ngelem, seks bebas, kebiasaan berkelahi, dan sebagainya.
2. Ancaman gangguan kesehatan berkaian dengan kondisi lingkungan dan jam kerja yang acap kali kelewatan batas bagi anak anak yang masih berusia belia.
3. Minat dan kelangsungan pendidikan anak jalanan yang relatif rendah dan terbatas akibat tidak dimilikinya waktu luang yang cukup dan kesempatan belajar yang memadai.
4. Kondisi ekonomi dan latar belakang kehidupan sosial psikologis orang tua yang relatif miskin dan kurang harmonis, sehingga tidak kondusif bagi proses tumbuh kembang anak secara layak.
5. Adanya bentuk intervensi dan sikap sewenang-wenang dari pihak luar terhadap anak jalanan, baik atas nama hukum maupun karena ulah preman yang mencoba mengambil manfaat dari keberadaan anak jalanan.
6. Adanya kekeliruan persepsi dan sikap prejudice sebagian warga masyarakat terhadap keberadaan anak jalanan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

7. Adanya sebagian anak jalanan yang tengah menghadapi masalah khusus, baik akibat ulahnya yang terencana, maupun karena ketidaktahuannya terhadap bahaya dari sebuah tindakan tertentu, seperti hamil dalam usia yang terlalu dini akibat seks bebas, perilaku ngelem, dan sebagainya.

8. Mekanisme koordinasi dan system kelembagaan penanganan anak jalanan yang belum berkembang secara mantap, baik antara pemerintah dan LSM maupun persoalan intern diantara lembaga itu sendiri.<sup>33</sup>

Dari beberapa masalah yang disebutkan di atas dapat dipahami bahwa keluarga dapat menjadi faktor tunggal yang terpenting apakah seorang anak dilindungi atau tidak. Meskipun demikian, banyak kerugian yang dialami oleh anak akibat dari turunnya anak jalanan ke jalanan mulai dari kerugian yang menyangkut fisik, psikologis, spiritual anak jalanan.

### C. Anak Jalanan

Anak adalah Anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang mana mereka perlu dilindungi harkat dan martabatnya serta dijamin hak-haknya untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kodratnya. Anak sebagai generasi penerus bangsa, seyakynya mendapatkan hak-hak dan kebutuhan-kebutuhan secara memadai. Sebaliknya, mereka bukanlah objek (sasaran) tindakan kesewenangwenangan dan perlakuan yang tidak manusiawi dari siapapun atau pihak manapun. Anak yang dilahirkan rentan terhadap tindakan kekerasan dan penganiayaan, seharusnya dirawat, diasuh, dididik dengan sebaik-baiknya agar mereka tumbuh dan berkembang

<sup>33</sup> Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak* (Jakarta: kencana, 2010), h.217.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sejara sehat dan wajar. Hal ini tentu saja perlu dilakukan agar kelak di kemudian hari tidak terjadi generasi yang hilang (lost generation).<sup>34</sup>

Anak berhak mendapatkan pemeliharaan dan bantuan khusus keluarga sebagai inti dari masyarakat dan sebagai lingkungan alami bagi pertumbuhan dan kesejahteraannya. Anak-anak hendaknya diberi perlindungan dan bantuan yang diperlukan, sehingga mampu mengemban tanggung jawab dalam masyarakat. Anak hendaknya diperlakukan dengan baik dalam lingkungan keluarga yang bahagia, penuh kasih sayang dan pengertian. Anak harus dipersiapkan untuk menghadapi kehidupan pribadi dalam masyarakat dan dibesarkan dalam suasana perdamaian, tenggang rasa dan kemerdekaan.<sup>35</sup>

Anak sebagai generasi muda merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk meneruskan cita-cita dan perjuangan bangsa, dan memiliki peranan strategis yang mempunyai ciri-ciri dan sifat khusus yang memerlukan perlindungan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental dan sosialnya secara utuh. Sebagian dari generasi muda, anak merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa sekaligus modal sumberdaya manusia bagi pembangunan nasional sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 34 Ayat(1) Undang-Undang Dasar 1945 bahwa “Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara Negara.”<sup>36</sup>

Negara menjamin kesejahteraan tiap-tiap warga negaranya, termasuk perlindungan terhadap anak yang merupakan hak asasi manusia. Arti dari anak dalam Penjelasan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014

<sup>34</sup> Abu Huraerah, 2006, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung: Nusantara), Hal.18

<sup>35</sup> Darwan Prinst, 1997, *Hukum Anak Indonesia*, (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti), Hal.103-104

<sup>36</sup> Undang-Undang Dasar 1945 dan Amandemen Penerbit Srikandi, Surabaya. hlm.22 dan 27

### Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002, tentang Perlindungan Anak yang menyebutkan bahwa Anak adalah amanah sekaligus karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus dijaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi.<sup>37</sup>

Pada dasarnya perlindungan anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak seperti yang telah diatur dalam Konvensi Anak. Mengenai hak-hak anak yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini diatur lebih rinci pada Pasal 13 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yaitu :<sup>38</sup>

“ Setiap anak selama dalam pengasuhan orangtua, wali, atau pihak lain mana pun yang bertanggung jawab atau pengasuhan , berhak mendapat perlindungan dari perlakuan :

- a. Diskriminasi
- b. Eksploitasi , baik ekonomi maupun seksual
- c. Penelantaran
- d. Kekejaman, kekerasan, dan penganiyaan
- 1) Ketidakadilan
- 2) Perlakuan salah lainnya”.

Menurut Bellamy, jika anak-anak bekerja di usia dini (yang biasanya berasal dari keluarga miskin dengan pendidikan yang terabaikan), sesungguhnya

<sup>37</sup> Ketentuan Umum Pasal 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan

<sup>38</sup> Soeaidy, Sholeh dan Zulkhair. *Dasar Hukum Perlindungan Anak* .(C.V Novindo Pustaka Mandiri .Jakarta. 2001).hlm. 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan melestarikan kemiskinan, karena anak yang bekerja umumnya akan tumbuh menjadi orang dewasa yang terjebak dalam pekerjaan yang tak terlatih dan dengan upah yang sangat buruk.<sup>39</sup>

Dapat diartikan bahwa segala tindakan yang dilakukan orangtua, teman atau orang yang berkepentingan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi, keluarga atau golongan tidak dibenarkan dalam bidang ekonomi terhadap anak dan dapat dijerat dengan pidana dikarenakan sudah termasuk tindak pidana, walaupun itu pelakunya adalah orangtuanya sendiri.<sup>40</sup>

Kondisi tersebut sangat memprihatinkan dan sangat kontradiktif dengan apa yang diamanatkan dalam penjelasan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang memerintahkan untuk melindungi anak, sekaligus menjamin hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas.

Berkaitan dengan beberapa kasus, anak yang dieksploitasi sebagai pengemis tidak merasa bersalah di perlakukan demikian baik orang tua maupun pihak lain yang mau menyewanya, akan tetapi pembelaan ini sama sekali tidak dapat dibenarkan karena ini dapat mempengaruhi pola pikir anak yang akan mempengaruhi kehidupannya di masa depan kelak. Semakin banyak anak yang dieksploitasi sebagai pengemis, tentu akan membuat mereka memiliki sifat pengemis pula. Kita tentu tidak menginginkan lahirnya generasi pengemis yang

<sup>39</sup> Hardius Usman dan Nachorowi Djajal Nachorowi. *Pekerjaan Anak Di Indonesia*. (Casindo, Jakarta. 2004). halaman.10

<sup>40</sup> <http://www.pikiranrakyat.com>. dikutip pada tanggal 28 juli 2019 pukul 14.30



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menjadi motivator dan inspirator dalam pembangunan pembangunan Indonesia nantinya.<sup>41</sup>

Perlindungan anak dilihat dari segi pembinaan generasi muda terhadap berbagai macam eksploitasi negatif terhadap anak merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional dan juga menjadi sarana guna tercapainya tujuan Pembangunan Nasional, yaitu masyarakat adil dan makmur serta aman dan sentosa berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dengan wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam ketertiban pergaulan internasional yang damai, adil dan merdeka.<sup>42</sup>

Masalah perlindungan hukum dan hak-haknya bagi anak-anak merupakan salah satu sisi pendekatan untuk melindungi anak-anak Indonesia.

Agar perlindungan hak-hak anak dapat dilakukan secara teratur, tertib dan bertanggung jawab maka diperlukan peraturan hukum yang selaras dengan perkembangan masyarakat Indonesia.<sup>43</sup>

Kenyataannya saat ini upaya perlindungan tersebut belum dapat diberikan secara maksimal oleh pemerintah, aparat penegak hukum, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berhak membantu. Keadilan yang diberikan oleh penerapan hukum melalui penjatuhan sanksi hukum yang dijatuhkan pada pelaku tidak adil atau tidak sesuai dengan akibat yang ditimbulkannya. Ketidakadilan hukum inilah yang disebut-sebut dapat menjauhkan masyarakat yang tertimpa musibah

<sup>41</sup> Gunsu Nurmansyah, *Penegakan Hukum Terhadap Pengemis jalanan Pelaku Tindak Pidana Eksploitasi Anak di Kota Bandar Lampung*, Tesis ,(Magister Hukum Universitas Lampung ,2010) Hal.4-5

<sup>42</sup> Penjelasan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak

<sup>43</sup> Wagita Soetodjo, 2006, *Hukum Pidana Anak*, (Bandung: PT. Refika Aditama), Hal. 67

(menjadi korban suatu kejahatan) untuk bersedia berurusan dengan dunia peradilan.<sup>44</sup>

Sedangkan konsepsi perlindungan anak meliputi ruang lingkup yang luas, dalam arti bahwa perlindungan anak tidak hanya mengenai perlindungan atas jiwa dan raga si anak, tapi mencakup pula perlindungan atas semua hak serta kepentingannya yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan yang wajar, baik secara rohani, jasmani maupun sosialnya sehingga diharapkan Anak Indonesia akan berkembang menjadi orang dewasa Indonesia yang mampu dan mau berkarya untuk mencapai dan memelihara tujuan Pembangunan Nasional.<sup>45</sup>

Perlindungan hak-hak anak pada hakikatnya menyangkut langsung pengaturan dalam peraturan Perundang-undangan. Kebijakan, usaha dan kegiatan yang menjamin terwujudnya perlindungan hak-hak anak, pertamatama didasarkan atas pertimbangan bahwa anak-anak merupakan golongan yang rawan dan dependent, disamping karena adanya golongan anak-anak yang mengalami hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan, baik rohani, jasmani, maupun sosial.<sup>46</sup> Sehubungan dengan hal tersebut di atas, masalah perlindungan hukum bagi anak-anak terhadap berbagai macam eksploitasi negatif khususnya bagi pengemis anak merupakan satu sisi pendekatan untuk melindungi anak-anak

<sup>44</sup> Abdul Wahid dan Muhammad Irfan, 2001, *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual*, Bandung: (PT. Refika Aditama), Hal. 81.

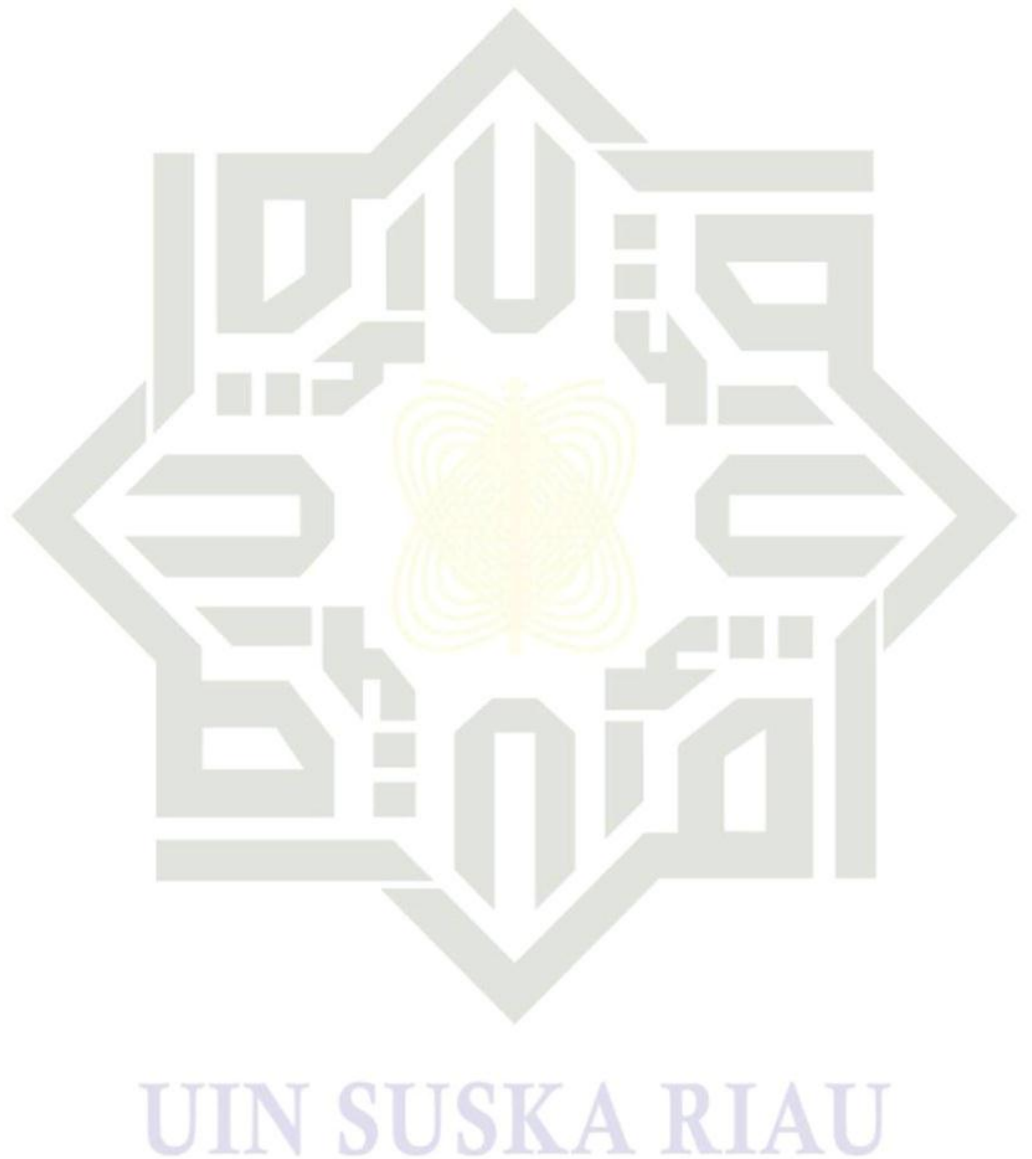
<sup>45</sup> Ibid, hal 62.

<sup>46</sup> Maidin Gultom, 2010, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak*. (Bandung: PT. Refika Aditama), Hal 35

Indonesia. Masalahnya hal tersebut tidak bisa didekati secara yuridis, tapi perlu pendekatan lebih luas, yaitu ekonomi, sosial, dan budaya.<sup>47</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>47</sup> Abdul Hakim Garuda Nusantara, 1986, Makalah “Proses Perlindungan Anak”. (Jakarta: Seminar perlindungan Hak-hak Anak), Hal. 22



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai “Pelaksanaan Perlindungan Eksploitasi Anak Jalanan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurangnya sosialisasi pemerintah daerah terhadap masyarakat masih belum terlaksana dengan baik sehingga anak jalanan masih banyak yang terlantar atau melakukan pekerjaan dijalanan.
2. Kurangnya perlindungan dari penyalahgunaan dalam kegiatan politik, pelibatan sengketa bersenjata, pelibatan dalam kerusuhan sosial, pelibatan dalam peristiwa yang mengandung unsur kekerasan, pelibatan dalam peperangan, sasaran penganiayaan, penyiksaan atau penjatuhan hukuman yang tidak manusiawi dan pelibatan anak dalam bentuk-bentuk pekerjaan terburuk.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan kesimpulan diatas mengenai “Pelaksanaan Perlindungan Eksploitasi Anak Jalanan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak”

1. Disarankan kepada pemerintah daerah untuk mengadakan sosialisasi kepada masyarakat setempat atau masyarakat daerah agar anak jalanan berkurang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Politik, Pelibatan sengketa bersenjata, Pelibatan dalam kerusuhan sosial, Pelibatan dalam peristiwa yang mengandung unsur kekerasan, Pelibatan dalam Lebih memperhatikan lagi dari penyalahgunaan dalam kegiatan peperangan, Sasaran penganiayaan, Penyiksaan atau Penjatuhan hukuman yang tidak manusiawi dan pelibatan anak dalam bentuk-bentuk pekerjaan terburuk.
3. Lebih memperhatikan lagi pendidikan anak agar anak-anak tersebut tidak bertambah banyak untuk bekerja dijalanan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abintoro Prakoso, Kriminologi & Hukum Pidana, Yogyakarta: Laksbang Grafika, 2013)
- Abu Huraerah, Kekerasan Terhadap Anak, Penerbit Nuansa Cendikia :2012
- Abu Huraerah, Child Abuse (Kekerasan Terhadap Anak), Bandung: Nuansa Penerbit, 2006)
- Abdurrahman Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011)
- Abdul Wahid dan Muhammad Irfan, 2001, Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual, (Bandung: PT. Refika Aditama)
- Abdul Hakim Garuda Nusantara, 1986, Makalah "Proses Perlindungan Anak" Jakarta: Seminar perlindungan Hak-hak Anak.
- Ahmad Sukardja, Hukum Tata Negara & Hukum Administrasi Negara, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012)
- Amiruddin & Zainal Asikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013)
- Ani Sri Rahayu, Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKN), (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Bagong Suyanto, Anak Perempuan Yang Dilacurkan; Korban Eksploitasi di Industri Seksual Komersial, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Bagong Suyanto, Masalah Sosial Anak (Jakarta: kencana, 2010)
- Darwan Prinst, 1997, Hukum Anak Indonesia, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Gensu Nurmansyah, Penegakan Hukum Terhadap Pengemis jalanan Pelaku Tindak Pidana Eksploitasi Anak di Kota Bandar Lampung, Tesis, Magister Hukum Universitas Lampung, 2010
- Habani Pasolong, Teori Administrasi Publik, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Hardius Usman dan Nachorowi Djajal Nachorowi. Pekerjaan Anak Di Indonesia. (Grasindo Jakarta. 2004)
- Juf Soewadji, Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketentuan Umum Pasal 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak

Leo Agustino, Dasar-Dasar Kebijakan Publik, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Maidin Gultom, 2010, Perlindungan Hukum Terhadap Anak. Bandung: PT. Refika Aditama

Muhammad, Haruskah Perumpuan dan Anak Dikorbankan (Jawa timur: Pilar Media, 2006)

Penjelasan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak

Peraturan Daerah Pasal 1 Ayat 10 tentang Perlindungan Anak

Ridwan HR, Hukum Administrasi Negara, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif, Dan R & D, (Bandung: Alfabeta,2013)

Surayin, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Cet IV; Bandung: CV. Yrama Widiya, 2007)

Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, Penelitian hukum normatif suatu tinjauan singkat,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2012),cet ke-12

Soeaidy, Sholeh dan Zulkhair. Dasar Hukum Perlindungan Anak .C.V Novindo Pustaka Mandiri,Jakarta. 2001

Tangkilisan, Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori, dan Isu, (Yogyakarta: Gava Media, 2004).

Wagita Soetodjo, 2006, Hukum Pidana Anak, (Bandung: PT. Refika Aditama)

Zainuddin Ali, Metode Penelitian Hukum, ( Jakarta: Sinar Grafika,2015)

#### Undang-undang

Penjelasan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak

Peraturan Daerah Kota Dumai No.3 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak

Undang-undang Perlindungan Anak (UU RI Nomor 23 Tahun 2002)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Daftar Pertanyaan Untuk Anak Jalanan di Mengemis di Kawasan Kelurahan Rimba Sekampung

Nama : Aldi Wan Syahputra

Umur : 13 Tahun

Nama orang tua : Sri Mulyati

Pekerjaan : Mengemis dikawasan simpang sukajadi kelurahan rimba  
sekampung

Alamat : Jl. Budi Kemulyaan Gg. Kedabu

**Pertanyaan :**

1. Sejak kapan anda mulai menjadi anak jalanan?

**Jawab:** sejak tahun 2010 kak

2. Siapa yang menyuruh anda untuk mengemis?

**Jawab:** Ibu saya kak

3. Apakah setiap hari anda bekerja sebagai pengemis di lampu merah  
sukajadi kelurahan rimba sekampung ini?

**Jawab:** Ya jelas kak kalau tidak mengemis setiap hari saya mau  
makan apa kak nanti ibu saya marah kak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mulai jam berapa anda mengemis?

**Jawab:** kadang tidak menentu kak , bisa dari pagi jam 09:00 bisa pada siang hari kak 14.40

5. Kegiatan apa saja yang anda lakukan dikawasan Simpang lampu merah sukajadi kelurahan rimba sekampung ?

**Jawab:** Minta-minta kak

6. Apakah anda berpindah-pindah untuk mengemis?

**Jawab:** iya kak, kadang saya mengemisnya tidak hanya disini saja saya mengemis di pasar senggol juga kak

7. Apakah anda menyerahkan semua penghasilan anda kepada orang tua anda?

**Jawab:** iya kak uang yang saya dapatkan saya kasih ke ibu karena kalau tidak saya berikan ibu bisa marah kak.

8. Apakah anda bekerja sebagai pengemis di koordinir oleh seseorang?

**Jawab:** Tidak kak, saya hanya disuruh oleh ibu saya.

9. Berapakah pendapatan anda?

**Jawab:** 3.000 – 15.000 setiap hari

10. Digunakan untuk apa sajakah pendapatan anda?

**Jawab:** Untuk makan dan jajan juga kak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apakah pendapatan anda sudah dapat membantu orang tua anda?

**Jawab:** Belum kak , karena kebutuhan dirumah masih banyak.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Daftar Pertanyaan Untuk Anak Jalanan di Mengemis di Kawasan**

**Kelurahan Rimba Sekampung**

Nama : Muhammad Naoval

Umur : 13 Tahun

Nama orang tua : Minah susanti

Pekerjaan : Mengemis dikawasan simpang sukajadi kelurahan rimba sekampung

Alamat : Jl. Bintang Gg. Seroja

**Pertanyaan**

1. Sejak kapan anda mulai menjadi anak jalanan?

**Jawab:** sejak tahun 2013 kak

2. Siapa yang menyuruh anda untuk mengemis?

**Jawab:** Ibu saya kak

3. Apakah setiap hari anda bekerja sebagai pengemis di lampu merah sukajadi kelurahan rimba sekampung ini?

**Jawab:** Iya kak , hampir setiap hari saya bekerja di simpang sukajadi kelurahan rimba sekampung ini kak

4. Mulai jam berapa anda mengemis?

**Jawab:** kadang tidak menentu kak , bisa dari pagi jam 08:00 kak

5. Kegiatan apa saja yang anda lakukan dikawasan Simpang lampu merah sukajadi kelurahan rimba sekampung?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jawab:** Minta-minta saja kak

6. Apakah anda berpindah-pindah untuk mengemis?

**Jawab:** iya kak, saya mengemis tidak hanya disini saja. Kadang saya mengemis di pasar pulau payung kadang juga didepan toko Hari-hari

7. Apakah anda menyerahkan semua penghasilan anda kepada orang tua anda?

**Jawab:** iya kak, uang yang saya dapatkan saya kasih ke ibu untuk membeli obat untuk ayah karena ayah saya sedang sakit gak bisa ngapa-ngapain kak

8. Apakah anda bekerja sebagai pengemis di koordinir oleh seseorang?

**Jawab:** Tidak kak, saya hanya disuruh oleh ibu saya.

9. Berapakah pendapatan anda?

**Jawab:** 3.000 – 20.000 setiap hari

10. Digunakan untuk apa sajakah pendapatan anda?

**Jawab:** Untuk makan dan membeli obat untuk ayah saya kak

11. Apakah pendapatan anda sudah dapat membantu orang tua anda?

**Jawab:** Belum kak , itu saja untuk beli obat ayah saya masih gak cukup kak , untuk makan saja sudah alhamdulillah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Daftar Pertanyaan Untuk Anak Jalanan di Mengemis di Kawasan

#### Kelurahan Rimba Sekampung

Nama : Syafrizal

Umur : 13 Tahun

Nama orang tua : Suhartini

Pekerjaan : Mengemis dikawasan simpang sukajadi kelurahan rimba sekampung

Alamat : Jl. Bintang Gg. Seroja

Pertanyaan :

1. Sejak kapan anda mulai menjadi anak jalanan?

**Jawab:** sejak tahun 2013 kak

2. Siapa yang menyuruh anda untuk mengemis?

**Jawab:** Ayah saya kak

3. Apakah setiap hari anda bekerja sebagai pengemis di lampu merah sukajadi kelurahan rimba sekampung ini?

**Jawab:** iya kak hampir setiap hari saya mengemis disini kak.

4. Mulai jam berapa anda mengemis?

**Jawab:** kadang tidak menentu kak , bisa dari pagi jam 08:00 kak

5. Kegiatan apa saja yang anda lakukan dikawasan Simpang lampu merah sukajadi kelurahan rimba sekampung ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jawab:** Minta-minta saja kak kadang-kadang juga sambil bergurau dengan teman-teman

6. Apakah anda berpindah-pindah untuk mengemis?

**Jawab:** Tidak kak, saya hanya minta-minta disini saja kak

7. Apakah anda menyerahkan semua penghasilan anda kepada orang tua anda? Jelaskan!

**Jawab:** iya kak uang yang saya dapatkan saya kasih ke bapak dan ibu kak buat beli makanan dirumah

8. Apakah anda bekerja sebagai pengemis di koordinir oleh seseorang?

**Jawab:** Tidak kak, saya hanya disuruh oleh ayah saya.

9. Berapakah pendapatan anda?

**Jawab:** 10.000 – 25.000 setiap hari

10. Digunakan untuk apa sajakah pendapatan anda?

**Jawab:** Untuk makan kak dan juga untuk beli rokok bapak

11. Apakah pendapatan anda sudah dapat membantu orang tua anda?

**Jawab:** Belum kak , untuk kebutuhan sehari-hari aja pas-pasan kak ditambah lagi keluarga saya banyak kak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Daftar Pertanyaan Untuk Anak Jalanan di Mengemis di Kawasan

#### Kelurahan Rimba Sekampung

Nama : Gustiani Laiyah

Umur : 15 Tahun

Nama orang tua : Siti sutrisna

Pekerjaan : Mengemis dikawasan simpang sukajadi kelurahan rimba sekampung

Alamat : Jl. Batu Bintang Kel. Bukit Batrem

Pertanyaan :

1. Sejak kapan anda mulai menjadi anak jalanan?

**Jawab:** sejak tahun 2014 kak

2. Siapa yang menyuruh anda untuk mengemis?

**Jawab:** Ayah saya kak

3. Apakah setiap hari anda bekerja sebagai pengemis di lampu merah sukajadi kelurahan rimba sekampung ini?

**Jawab:** iya kak hampir setiap hari saya mengemis disini kak.

4. Mulai jam berapa anda mengemis?

**Jawab:** kadang tidak menentu kak , bisa dari pagi jam 08:00 kak

5. Kegiatan apa saja yang anda lakukan dikawasan Simpang lampu merah sukajadi kelurahan rimba sekampung ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jawab:** Minta-minta saja kak kadang-kadang juga sambil bergurau dengan teman-teman

6. Apakah anda berpindah-pindah untuk mengemis?

**Jawab:** Tidak kak, saya hanya minta-minta disini saja kak

7. Apakah anda menyerahkan semua penghasilan anda kepada orang tua anda? Jelaskan!

**Jawab:** iya kak uang yang saya dapatkan saya kasih ke bapak dan ibu kak buat beli makanan dirumah

8. Apakah anda bekerja sebagai pengemis di koordinir oleh seseorang?

**Jawab:** Tidak kak, saya hanya disuruh oleh ayah saya.

9. Berapakah pendapatan anda?

**Jawab:** 10.000 – 25.000 setiap hari

10. Digunakan untuk apa sajakah pendapatan anda?

**Jawab:** Untuk makan kak dan juga untuk beli rokok bapak

11. Apakah pendapatan anda sudah dapat membantu orang tua anda?

**Jawab:** Belum kak , untuk kebutuhan sehari-hari aja pas-pasan kak ditambah lagi keluarga saya banyak kak

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Daftar Pertanyaan Untuk Anak Jalanan di Mengemis di Kawasan

#### Kelurahan Rimba Sekampung

Nama : Sri Mawati

Umur : 8 Tahun

Nama orang tua : Siti sutrisna

Pekerjaan : Mengemis dikawasan simpang sukajadi kelurahan rimba sekampung

Alamat : Jl. Batu Bintang Kel. Bukit Batrem

Pertanyaan :

1. Sejak kapan anda mulai menjadi anak jalanan?

**Jawab:** sejak tahun 2014 kak , saya mengemis bersama kakak saya kak

2. Siapa yang menyuruh anda untuk mengemis?

**Jawab:** Ayah saya kak

3. Apakah setiap hari anda bekerja sebagai pengemis di lampu merah sukajadi kelurahan rimba sekampung ini?

**Jawab:** iya kak hampir setiap hari saya mengemis disini kak.

4. Mulai jam berapa anda mengemis?

**Jawab:** kadang tidak menentu kak , bisa dari pagi jam 08:00 kak

5. Kegiatan apa saja yang anda lakukan dikawasan Simpang lampu merah sukajadi kelurahan rimba sekampung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jawab:** Minta-minta saja kak kadang-kadang juga sambil bergurau dengan teman-teman

6. Apakah anda berpindah-pindah untuk mengemis?

**Jawab:** Tidak kak, saya hanya minta-minta disini saja kak

7. Apakah anda menyerahkan semua penghasilan anda kepada orang tua anda? Jelaskan!

**Jawab:** iya kak uang yang saya dapatkan saya kasih ke bapak dan ibu kak buat beli makanan dirumah

8. Apakah anda bekerja sebagai pengemis di koordinir oleh seseorang?

**Jawab:** Tidak kak, saya hanya disuruh oleh ayah saya.

9. Berapakah pendapatan anda?

**Jawab:** 10.000 – 25.000 setiap hari

10. Digunakan untuk apa sajakah pendapatan anda?

**Jawab:** Untuk makan kak dan juga untuk beli rokok bapak

11. Apakah pendapatan anda sudah dapat membantu orang tua anda?

**Jawab:** Belum kak , untuk kebutuhan sehari-hari aja pas-pasan kak ditambah lagi keluarga saya banyak kak

UIN SUSKA RIAU





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul, *Perlindungan Perlindungan Terhadap Eksploitasi Anak Jalanan Dikelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Dumai Kota Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak*

yang ditulis oleh :

Nama : Mizda Pooja Delson  
NIM : 11527203771  
Program Studi : Ilmu Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Januari 2020  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
Firdaus,SH.,MH

Sekretaris  
Joni Alizon,SH.,MH

Penguji I  
Nurhidayat,SH.,MH

Penguji II  
DR. H. Abu Samah, MH

Kepala Subbagian  
Akademik Mahasiswa dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus,S.Ag.  
NIP. 19750801 200701 1 023

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

### Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: [admin@jurnalhukumislam.com](mailto:admin@jurnalhukumislam.com)

HP. 081275158167 – 085213573669

#### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **MIZDA POOJA DELSON**

NIM : **11527203771**

Program Studi: **ILMU HUKUM**

Judul : *Pelaksanaan Perlindungan Terhadap Eksploitasi Anak Jalanan Dikelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Dumai Kota Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak*

Pembimbing : **Dr. H. Magfirah, M.A**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Januari 2020



**M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL**  
NIK. 198804302019031010





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmtsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/23600  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IPP.00.9/5463/2019 Tanggal 24 Juni 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : MIZDA POOJA DELSON  |
| 2. NIM / KTP         | : 11527203771   |
| 3. Program Studi     | : ILMU HUKUM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PELAKSANAAN PERLINDUNGAN EKSPLOITASI ANAK JALANAN DIKELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG KECAMATAN DUMAI KOTA BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KOTA DUMAI NOMOR 3 TAHUN 2016 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. DINAS SOSIAL<br>2. DINAS PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 24 Juni 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Dumai  
Up. Kakan Kesbangpol dan Linmas di Dumai
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA DUMAI KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA DUMAI

Jalan Tuanku Tambusai - Bagan Besar Telepon/Faximile : (0765) 4300035, 4300037

E-mail : kesbangpoldumai@gmail.com

DUMAI

### REKOMENDASI

Nomor : 134.071/VIII/2019/229

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai, setelah membaca surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pekanbaru Nomor : 503/DPMPSTP/NON-IZIN-RISET/23600 tanggal 24 Juni 2019 perihal rekomendasi penelitian.

Dengan ini memberikan Rekomendasi yang dimaksud kepada :

Nama : **MITZA POOJA DELSON**  
Nomor Mahasiswa : 11527203771  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Jenjang : S1  
Alamat : Jl. Matahari Btn Panorama JM, Dumai - Riau  
HP. 0822-9992-9688

Untuk melakukan Penelitian/Pengumpulan Data pada Dinas Sosial dan, dinas Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai guna dijadikan pengumpulan data untuk Bahan Skripsi dengan Judul :

**" PELAKSANAAN PERLINDUNGAN EKSPLOITASI ANAK JALANAN DIKELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG KECAMATAN DUMAI KOTA BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KOTA DUMAI NOMOR 3 TAHUN 2016 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK ".**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah setempat. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 (tiga) Bulan terhitung mulai tanggal 07 Agustus s/d 07 November 2019.
3. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan hasilnya kepada kami sebanyak 1 (satu) exemplar.

Demikian surat Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kegiatan Riset ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di Dumai  
Pada Tanggal 07 Agustus 2019

A.n. KEPALA  
Kasi Kesbang & Hanbang

**HARMINA S.Kom**

Nip. 19770228 200901 2 004

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Dumai.
2. Kepala Dinas Sosial Kota Dumai.



© H

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS SOSIAL

Jl. Sultan Muhammad Amin No. 39 Telp. (0765) 31592  
DUMAI - RIAU

Dumai, 17 Desember 2019

Nomor : 460 / 639 / Dinsos-Sekr  
Lampiran :  
Perihal : Peyelesaian Penelitian/  
Pengumpulan Data pada Dinas  
Sosial Kota Dumai

Kepada Yth.  
Dekan Universitas UIN SUSQA  
Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan  
Ilmu Hukum Pekanbaru  
di-

Pekanbaru

Menindaklanjuti surat rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Dumai Nomor: 134.071/VIII/2019/229 tanggal 07 Agustus 2019, Perihal : Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini menerangkan nama yang tersebut dibawah:

Nama : MIZDA POOJA DELSON

Nomor Mahasiswa : 1152703771

Program studi : Ilmu Hukum

Jenjang : S1

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian/ pengumpulan data yang terhitung dari tanggal 07 agustus s/d 07 november 2019 pada Dinas Sosial Kota Dumai dengan baik .

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Kepala,

HASAN BASRI, S.Kom  
Pembina Tk. I  
NIP. 19730402 200112 1 004



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah



**Mizda Pooja Delson** , lahir di Kota Pekanbaru Provinsi Riau pada tanggal 28 Juli 1998 merupakan anak pertama dari 3 ( tiga ) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Elmison dan Ibunda Delvia Fransiska. Pada tahun 2003 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 035 Selatpanjang, Kabupaten Meranti.

Lulus pada tahun 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Dumai selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2012. Tamat dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Dumai tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Kota Dumai selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum, dengan jurusan Ilmu Hukum.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 ( dua bulan ) di Kejaksaan Negeri Dumai. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang - orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pelaksanaan Perlindungan Terhadap Eksploitasi Anak Jalanan Di Kelurahan Rimba Sekampung Kecamatan Dumai Kota Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak."** di bawah bimbingan langsung Bapak Dr.H.Maghfirah,M.A Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 30 Desember 2019, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH).